

**Hai tuan-tuan, berlakulah adil dan jujur terhadap hambamu;
ingatlah, kamu juga mempunyai tuan di sorga.**

Panggilan Beribadah

Kita hidup oleh belas kasihan Tuhan, karena itu marilah kita beribadah dan memuji namaNya setiap hari. Amin.

Bernyanyi Kidung Jemaat 10:2 Pujilah Tuhan, Sang Raja

Pujilah Tuhan; segala kuasa padaNya! Sayap kasihNya yang aman mendukung AnakNya!
Tiada ter'pri yang kepadamu dib'ri; tidakkah itu kaurasa?

Pembacaan Firman : 1 Tawarikh 19:1-19

KRISTUS ADALAH MAJIKAN

Tidak sedikit dari jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang diberangkatkan ke beberapa negara untuk dipekerjakan sebagai pembantu rumah tangga (hamba). Di negeri orang mereka diposisikan sebagai hamba keluarga yang menerima disebut sebagai “*tuan*” (majikan). Dari sebutan itu, maka ada pemisahan status dan hak serta hubungan yang timbal balik yang sangat jauh berbeda. Tidak sedikit juga dari hamba yang diperlakukan sangat kasar, kejam bahkan sangat sadis, tidak manusiawi dari sang tuan (majikan). Bahkan ada yang sampai cacat, meregang nyawa, seolah-olah hanya sang majikan-tuan yang memiliki hak untuk hidup sebagai manusia, tetapi sang hamba (pembantu) diperlakukan tidak manusiawi sebagaimana layaknya seperti binatang.

Sebelum ke nas harian ini, di awal dipaparkan suatu peringatan tentang Etika Kristen yang merupakan suatu tuntutan etika yang praktis mengenai kewajiban, hubungan timbal balik yang selaras, serasi dan harmonis antara hubungan suami-isteri, orangtua terhadap anak-anak, hamba terhadap tuan. Karena hubungan timbal balik ini adalah sesuatu yang indah, maka Rasul Paulus mengajak jemaat untuk melakukannya di dalam Tuhan dan dengan ketulusan serta sikap takut akan Tuhan. Sebagai umat percaya kita harus menempatkan diri pada posisi hamba dan Kristus adalah Tuan/Tuhan atau Majikan. Bagi hukum Yahudi, status hamba tergolong pada orang yang sangat hina dan rendah. Oleh karena itu, Firman Tuhan memperingatkan para tuan agar mampu memberikan, mempersebahkan dirinya menjadi suatu persembahan yang baik untuk memperlakukan hambanya secara adil dan jujur, dilakukan sebagaimana hubungannya terhadap Kristus yang adalah sebagai Majikan bagi kita dan dilakukan demi Kristus. Karena kita adalah sama-sama sebagai hamba dari Kristus yang telah memperbarui hubungan dengan sesama manusia. Amin!

Berdoa

Bernyanyi Buku Ende 481:3 Godang Dope

Tatiru holong ni rohaNa i, pinatuduhaon ni Tuhanta i. Tahaholongi ma donganta i,
ai ruas ni Tuhanta do nang i. Mardame ma, marsijalangan ma; Tatuju ma solhot tu debata !

Doa Bapa Kami

Menyanyikan BE. No. 36 Pasupasu Hami

Pasupasu hami o Debatanami, sai sondanghon bohiMi tu na pungu on sude.